

## PEMBUATAN BAK SAMPAH GUNA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT DI DESA PAMARAYAN KABUPATEN SERANG

Reza Aldiansyah<sup>1</sup>, Ahmad Fauzul<sup>2</sup>, Faiz<sup>3</sup>, Berliana Nabila<sup>4</sup>, Yusina Fadla Ilmi<sup>5\*</sup>  
Universitas Banten Jaya

Korespondensi : [yusinafadla@unbaja.ac.id](mailto:yusinafadla@unbaja.ac.id)

### **Abstrak**

Permasalahan timbunan sampah yang tidak pada tempatnya di Desa Pamarayan merupakan salah satu permasalahan yang harus segera dibenahi, kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya khususnya di desa pamarayan sangat rendah, maka itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan terutama pembuangan sampah di Desa Pamarayan Kecamatan Pamarayan Kabupaten Serang Banten. Penelitian merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Banten Jaya yang. Teknik pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya tahap observasi, persiapan, penyuluhan, pemberian tempat sampah, publikasi dan evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme masyarakat di Desa Pamarayan diperoleh respon cukup baik, dan kondusif. Dengan adanya bak sampah yang tepat, peneliti ingin mendorong kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Hasil akhir kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kebersihan lingkungan terutama pengolahan sampah di Desa Pamarayan.

**Kata kunci:** Sampah, Bak Sampah, Lingkungan Bersih, Desa Pamarayan

### **Abstract**

*The waste problem, especially in Pamarayan Village, is one of the problems that must be addressed immediately, public awareness of the importance of waste disposal in Pamarayan Village is very low, therefore this research aims to improve environmental cleanliness, especially waste processing in Pamarayan Village, Pamarayan District, Serang Banten Regency. Research is one of the Community Service activities through the Banten Jaya University Student Work Lecture (KKM) program. The technique for implementing this service is carried out through several stages including observation, preparation, counseling, providing rubbish bins, publication and evaluation of activities. The response from the community in Pamarayan Village was quite good and conducive. By having appropriate trash cans, researchers want to encourage public awareness in disposing of waste in its proper place and creating a clean and healthy environment. The final result of this activity is that it is hoped that the community will be able to improve environmental cleanliness, especially waste processing in Pamarayan Village*

**Keywords:** Garbage, Garbage Bin, Clean Environment, Pamarayan Village

## **1. PENDAHULUAN**

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah hal yang sangat penting untuk kesejahteraan khususnya bagi Masyarakat di desa Pamarayan Kabupaten Serang, Desa Pamarayan, seperti di banyak tempat lainnya, masalah kebersihan lingkungan seringkali menjadi perhatian utama. Kesadaran Masyarakat akan pentingnya membuang sampah khususnya di Desa Pamarayan harus segera diatasi, dampak negatif dari rendahnya pemahaman masyarakat akan pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya sangat jelas. Sepanjang jalan Desa Pamarayan terlihat jelas

sampah yang berserakan di sekitar terutama di sekitar pasar dan bendungan pamarayan, hal ini dapat memicu sumber utama pencemaran lingkungan khususnya permasalahan Kesehatan.

Sampah merupakan masalah bagi warga maupun pemerintah, karena sampah dapat menimbulkan berbagai macam masalah [1]. Definisi sampah menurut WHO, sampah yaitu sesuatu yang tidak dapat digunakan kembali, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia [2]. Selain itu, sampah juga dapat menjadi tempat berkembang biaknya hama dan penyakit. Air dan tanah yang telah terkontaminasi oleh limbah yang tidak terkelola dengan baik, menyebabkan masalah kesehatan yang serius bagi warga desa. Sikap peduli terhadap lingkungan dapat ditunjukkan dengan memberikan sikap positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. [3]

Perubahan perilaku atau budaya Masyarakat akan sampah ini membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari [4]. Masyarakat harus diberdayakan untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Proses sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dianggap langkah preventif untuk menyelesaikan permasalahan ini, salah satunya dengan membuat bak sampah adalah langkah yang sangat penting untuk mencegah dampak buruk ini.

Tujuan utama dari pembuatan Bak sampah adalah untuk mengurangi akumulasi timbunan limbah. Pendekatan pembuatan bak sampah dianggap sebagai opsi utama dalam manajemen sampah [5]. Pembuatan bak sampah dirasa tepat dan efisien menjadi salah satu langkah penting dalam usaha menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Pamarayan. Limbah-limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat mengancam lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dalam mengimplementasikan pembuatan bak sampah, lokasi yang strategis harus dipilih untuk meletakkan bak sampah ini. Hal ini harus mudah diakses oleh warga desa dan kendaraan pengumpulan sampah.

Langkah selanjutnya pemerintah desa juga perlu melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan cara memanfaatkan bak sampah ini dengan benar. Pengelolaan sampah adalah tanggung jawab bersama masyarakat dan pemerintah desa. Oleh karena itu, partisipasi aktif dari semua warga desa dalam penggunaan dan perawatan bak sampah sangat penting. Masyarakat harus diberdayakan untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan mereka. Selain sampah membawa dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan, manajemen sampah yang buruk juga dapat merugikan ekonomi desa. Ketika sampah tidak dikelola dengan baik, desa Pamarayan harus menghabiskan banyak sumber daya untuk membersihkan dan memproses limbah. Ini bisa menjadi beban finansial yang lebih besar bagi

pemerintah desa dan masyarakat. Namun, dengan pembuatan bak sampah yang efisien, pemerintah dan Masyarakat dapat mengurangi biaya ini dan bahkan menciptakan peluang ekonomi baru seperti pengelolaan sampah daur ulang.

Pemerintah desa harus memastikan adanya program pemeliharaan rutin untuk bak sampah agar tetap berfungsi dengan baik. Dengan adanya bak sampah yang sesuai, warga dapat dengan mudah memisahkan sampah organik dan anorganik, memudahkan proses pengumpulan dan pengelolaan sampah. Salah satunya diawali dengan menjalani aktifitas atau kegiatan yang baik dalam mengelola sampah mulai mengumpulkan, memilah dan mendaur ulang sampah untuk mengurangi jumlah penyebaran sampah [6].

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan sebagai dasar pembuatan bak sampah ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diambil dari data primer dan data sekunder, dengan tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan ini adalah masyarakat menjadi lebih peduli pentingnya pembuangan sampah secara tertib bagi lingkungan setempat. [7]

Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan penjajakan dan *need asesment* yaitu terjun langsung ke Desa Pamarayan Kabupaten Serang bersama tokoh masyarakat setempat, dan pemerintah desa pamarayan yang telah dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023 dengan teknik wawancara singkat mengenai permasalahan yang ada di desa tersebut. Di mana saat penjajakan, didapatkan bahwa terdapat banyak timbunan sampah di beberapa tempat, sebagai akibat dari kurangnya pengadaan bak sampah di Desa Pamarayan.

Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari instansi terkait, yaitu Kantor kepala Desa Pamarayan, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang, seperti data jumlah penduduk, penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa. Secara umum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu persiapan, analisis, pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi. [8]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Metode Penelitian Kualitatif:

Metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan program pengadaan bak sampah ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena fokus utamanya adalah untuk memahami permasalahan yang ada di Desa Pamarayan secara mendalam, serta menggali pemahaman dari perspektif tokoh masyarakat setempat. Dengan pendekatan kualitatif, program

ini dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai permasalahan sampah di desa tersebut.

b. Pengumpulan Data:

Dalam pelaksanaan program, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer:

Data primer diperoleh melalui kegiatan observasi dan need assessment yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2023. Tim pelaksana program terjun langsung ke Desa Pamarayan dan melakukan wawancara singkat dengan tokoh masyarakat setempat. Data primer ini sangat berharga karena mencerminkan pandangan langsung dari penduduk desa terkait permasalahan sampah, seperti timbunan sampah yang terlihat di beberapa tempat.

2) Data Sekunder:

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti Kantor Desa Pamarayan, Kecamatan Pamarayan, Kabupaten Serang. Data ini mencakup informasi tentang jumlah penduduk, penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa. Data sekunder ini mendukung pemahaman lebih lanjut tentang kondisi desa secara keseluruhan.

c. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Data primer dapat digunakan untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait pengadaan bak sampah. Data sekunder dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi desa serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi program.

d. Rencana Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis data, tim pelaksana program dapat merencanakan langkah-langkah konkret untuk pengadaan bak sampah. Ini melibatkan alokasi anggaran, pemilihan lokasi pengadaan bak sampah, melibatkan masyarakat dalam proses, dan mengembangkan strategi komunikasi yang efektif.

e. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Program ini harus memiliki mekanisme evaluasi untuk memantau perkembangan pelaksanaan pengadaan bak sampah. Selanjutnya, tindak lanjut berdasarkan temuan evaluasi dapat dilakukan untuk memastikan program berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan bagi masyarakat Desa Pamarayan.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggabungkan data primer dan data sekunder, program pengadaan bak sampah di beberapa titik Rumpun Warga Desa Pamarayan dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi desa secara keseluruhan.



Gambar 1. Hasil pembuatan bak sampah di wilayah RW 01



Gambar 2. Proses pembuatan bak sampah di wilayah RW 02



Gambar 3. Proses pembuatan bak sampah di wilayah RW 03

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksanakan di Desa Pamarayan Kabupaten Serang, masyarakat Pamarayan sedikitnya telah diberikan edukasi mengenai pentingnya membuang sampah yang baik dan benar. Pembuatan bak sampah di Desa Pamarayan adalah langkah penting untuk meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat. Bak sampah membantu dalam pengelolaan sampah yang efisien, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan. Dengan adanya bak sampah, Desa Pamarayan dapat mencapai tujuan untuk memiliki lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi seluruh penduduknya.

Tahap selanjutnya diperlukan evaluasi dan pendampingan lebih lanjut oleh aparat desa setempat agar kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan. Harapan kegiatan pengabdian ini, diharapkan Masyarakat khususnya di desa pamarayan telah mampu menciptakan iklim peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya yang akan membawa dampak yang positif bagi lingkungan setempat agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat khususnya bagi masyarakat Desa Pamarayan. Dan dengan adanya bak sampah ini Masyarakat juga mampu mengelola sampah dengan baik dan benar agar mampu menciptakan sirkulasi ekonomi yang berkelanjutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] J. A. Ronaldi and et, al, "Pembuatan Bak Sampah Permanent di SMP Al- Barkah dan Saung Senja Suradita," *Prosiding SEMNASKAT LPPM UMJ*, pp. 1-4, 2022.
- [2] C. A. Prada and et, al, "Perbandingan Efisiensi Media Pembuangan Sampah Organik Rumah Antara a Bak Sampah Sederhana dengan Lubang Biopori (Studi kasus : masyarakat Desa Nanggala,Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang)," *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, Vol 2 No. 4*, pp. 663-668, 2020.
- [3] A. M. Janwar and et, all, "Pengadaan Bak Sampah Untuk Kebersihan Lingkungan di Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa, Vol 3 No. 2*, pp. 102-106, 2023.
- [4] M. Farkhan and et, all, "Pembuatan Bak Sampah Untuk Peduli Lingkungan di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo," *AMONG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol, 1 No. 1*, pp. 32- 37, 2018.
- [5] D. D. Leihitu and et, all, "Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Bak Pembakaran Sampah di Lingkungan Kampus Politeknik Seruyan," *Community Development Journal, Vol 4 No 4*, pp. 7055-7062, 2023.
- [6] E. H. Wibowo, "Perilaku Masyarakat dalam mengelola Sampah Permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak," Maret 2010. [Online]. Available: [http://eprints.undip.ac.id/23703/1/HERMAWAN\\_EKO\\_WIBOWO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/23703/1/HERMAWAN_EKO_WIBOWO.pdf).
- [7] Fatmayanti and et, al, "Menggugah Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Melalui Pembuatan Bak Sampah dan Plang Himbauan di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya Lombok Tengah," *Jurnal Wicara Desa*, vol. 1, pp. 787-796, 2023.
- [8] L. A. Didik and F. Wahyudi , "Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah (KKP-DR)," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. Vol 17, no. No 1, pp. 126-135, 2021.